

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan pintu gerbang terpenting menuju peluang yang lebih baik dan kunci dalam sebuah peningkatan taraf hidup masyarakat. Ketika seseorang memperoleh pendidikan yang berkualitas, maka individu mempunyai peluang yang lebih besar untuk mewujudkan impian dan tujuan hidupnya. Agar taraf hidup di masyarakat menjadi lebih baik suatu pemerintah seharusnya mengupayakan jaminan serta penyelenggaraan pendidikan yang baik. Keputusan sebuah tanggung jawab negara yang diselenggarakan bersama bahwa seluruh warga negara Indonesia wajib mengikuti program belajar yang berusia enam tahun yang tertera di dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003. Terlaksananya program wajib belajar ini yaitu paling tidak untuk pendidikan dasar (SD-SMP) tanpa dipungut biaya yang merupakan kewajiban dari pemerintah daerah.

Undang-Undang Wajib Belajar Nomor 47 Tahun 2008 juga menuturkan pemerintah negara dan pemerintah daerah wajib menjamin setiap warga negara Indonesia dengan usia 6-15 tahun wajib menempuh pendidikan dasar sampai lulus. Di dalam UU tersebut terdapat sebuah pertanggung jawaban wajib belajar dari pemerintah pusat atau daerah bahwa setiap WNI dengan usia wajib belajar dan tidak mampu wajib untuk diberi biaya pendidikan serta merupakan perwujudan penyelenggaraan pendidikan dasar dengan membangun sebuah program berupa Bantuan Operasional Sekolah(BOS). Permendikbud Nomor 1 Tahun 2018 menuturkan bahwa penambahan kesiapan serta mutu pendidikan yang merupakan tujuan dari pembangunan nasional. Dengan tersedianya kebijakan dari pemerintah dalam pengelolaan pada program Dana Bantuan Operasional Sekolah telah mendatangkan manfaat bagi siswa dan untuk orang tua siswa biaya pendidikan.

Diperlukannya peningkatan kualitas pendidikan serta penggunaan pada sistem informasi sekolah yang efektif untuk menjaga program dana BOS tetap hidup dan kompetitif. Dengan adanya sistem yang akurat dan cepat yang akan membantu merencanakan dan mengimplementasikan kegiatan di sekolah untuk mencapai pedoman dan tujuan manajemen yang ditetapkan oleh sekolah. Sudah jelas sebuah sekolah pasti memerlukan dari keberadaan sistem informasi yang

baik. Mengatur arus kas keuangan, menentukan akuntabilitas, serta pengoptimalan sumber daya merupakan fungsi dari Sistem Informasi Akuntansi. Bagaikan laksanakan subtransaksi hukum dengan identitasnya sendiri, sistem informasi akuntansi yang efektif diperlukan di sekolah dalam memberi kepastian ketepatan kegiatan perusahaan untuk memperoleh mutu pendidikan yang terbaik

Sebuah sistem yang mengakumulasi, mencatat dan mengoperasikan proses data finansial dan non finansial terkait transaksi keuangan dan kemudian dihasilkan suatu informasi yang berguna untuk membuat keputusan disebut dengan Sistem Informasi Akuntansi. Dengan adanya sistem ini, manajemen sekolah diharapkan dapat membuat keputusan dan mengoptimalkan sumber daya untuk menjalankan operasi sekolah dengan baik serta dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Sistem Informasi Akuntansi tersebut adalah Sistem Informasi Akuntansi pada penerimaan dan pengeluaran kas serta untuk memahami sistem informasi akuntansi pada sebuah sekolah perlu dilakukan sebuah analisis Sistem Informasi Akuntansi terkait dana BOS pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas.

Penerimaan tunai atau transaksi yang dapat menambah aset berupa dikenal sebagai penerimaan kas. Sistem penerimaan kas ini berupa uang tunai atau surat berharga yang dapat digunakan segera yang berasal dari penjualan tunai atau transaksi lain yang dapat menambah kas perusahaan. Namun, pengolahan data transaksi berupa kas, piutang dan pembayaran biaya memerlukan penggunaan nota transaksi yang kemudian penggunaan nota transaksi yang kemudian dicatat menggunakan Microsoft Excel. Namun bagaimanapun cara ini masih kurang efektif dan efisien dan dapat memperlambat pengumpulan data dan penyusunan laporan tentang tentang pengeluaran dan penerimaan kas. Mengenai sistem pencatatan penerimaan kas ini sangat diperlukan bagi pengendalian kas masuk, dengan ini kita dapat melihat berapa kas masuk atau diterima supaya kita mudah membuat anggaran untuk kedepannya untuk melaksanakan suatu kegiatan. Mengenai pengeluaran kas disini adalah tindakan mengeluarkan uang secara tunai yang menyebabkan kekurangan aset dari sebuah organisasi berupa kas. Dari hal tersebut pencatatan pengeluaran kas sangat dibutuhkan untuk mengetahui kas yang digunakan untuk pengeluaran kebutuhan sekolah

Selain itu, sistem pengendalian internal diperlukan untuk mendukung Sistem Informasi Akuntansi dapat berjalan sangat baik. Menurut Mulyadi, (2017) sistem pengendalian internal mencakup langkah-langkah, mekanisme dan struktur organisasi yang disesuaikan untuk melindungi aset organisasi, menambah efisiensi, menambah kepatuhan pada kebijakan manajemen, serta memverifikasi keakuratan dan keandalan data akuntansi. Selain itu, pihak manajemen harus membuat sistem pengendalian internal agar sistem informasi akuntansi dapat berfungsi dengan baik. Sistem pengendalian internal dimaksudkan untuk mencegah dan mengoreksi kesalahan dalam sistem informasi akuntansi agar tujuan sistem dapat dicapai, yaitu menjaga kekayaan organisasi, menguji ketepatan, dan keandalan data akuntansi

Informasi pada sistem akuntansi harus sesuai dan akurat dengan data yang ada di lembaga sekolah. Setiap lembaga harus memiliki manajemen pengendalian internal yang berguna untuk mencegah, menemukan, dan memperbaiki kesalahan sistem informasi akuntansi. Pengendalian internal adalah bagian integral dari sistem informasi akuntansi. Untuk memastikan laporan keuangan yang sesuai dan akurat dengan kerangka akuntansi yang berlaku harus mencakup proses, kebijakan, dan prosedur yang dirancang.

Dengan adanya pengendalian internal dana BOS yang ada di sekolah diharapkan dapat terhindar dari pencurian, penyalahgunaan, serta penggelapan dana. Apabila pengendalian internal telah dilaksanakan di sekolah dengan baik dan memenuhi standar, maka dengan sendirinya dapat dipastikan tujuan dan sasaran sekolah dapat tercapai secara optimal. Semakin kuatnya sistem pengendalian internal dapat menjamin jalannya operasi dan pengelolaan sebuah organisasi, maka organisasi tersebut akan semakin berkembang dan dapat diandalkan. Oleh karenanya pengendalian internal perlu dipantau dan di evaluasi supaya manfaat dari pengendalian internal berhasil dan dapat dipertanggungjawabkan

Bagi manajemen sekolah, kesulitan dalam penyelenggaraan dan pengendalian dana BOS menjadi masalah yang cukup serius. Misalnya, di sekolah dasar (SD) yang belum memiliki tenaga ahli administrasi akuntansi sehingga pihak sekolah harus menunjuk guru mata pelajaran atau staf TU yang kurang

berkompeten pada bidang tersebut. Karena dana BOS yang dikelola jumlahnya tidaklah kecil yang berkaitan dengan kepentingan umum sehingga menjadi masalah yang cukup serius. Oleh sebab itu, pengelolaan dana BOS membutuhkan sistem pengendalian internal. Pengendalian internal dibutuhkan di semua bidang termasuk organisasi nirlaba atau instansi pendidikan, terutama yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas pendanaan dana BOS.

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan dana pendidikan yang diberikan kepada institusi pendidikan atau sekolah untuk keperluan non-personalia. Pendistribusian dana BOS untuk seluruh sekolah di Indonesia ditujukan untuk mengurangi biaya pendidikan yang ditanggung orang tua untuk membayar pendidikan anak. Dana BOS diberikan kepada sekolah-sekolah baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta dan dana tersebut digunakan untuk membiayai biaya operasional sekolah seperti gaji guru dan karyawan dan penyediaan fasilitas pendidikan. Dengan adanya fasilitas belajar mengajar yang lengkap dan memadai diharapkan semua siswa akan lebih terpacu dalam berprestasi dan tetap bisa belajar dengan lebih baik

Bahasan yang cukup menarik bagi peneliti mengenai Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan oleh pihak internal sekolah dalam mengatur penggunaan dana BOS. Meskipun ada banyak hal lain yang dapat dibahas, namun peneliti menyatakan bahwa tidak banyak sekolah yang bersedia untuk diteliti tentang anggaran dana BOSnya. Dan jika terdapat sekolah yang bersedia untuk dilakukan penelitian maka hal tersebut menjadi sesuatu yang sangat luar biasa karena kebanyakan hal yang terjadi dilapangan sangat berbeda dengan apa yang dilaporkan kepada penyalur BOS. Alasan pemilihan objek pada penelitian ini karena dari sekian banyak SD yang berada di kecamatan Tenggarang Bondowoso yang dimintai persetujuan dan ketersediaannya untuk diteliti dan bersedia yaitu SDN Kasemek 01 Tenggarang Bondowoso dikarenakan sekolah tersebut untuk pemasukan dana BOSnya lebih besar dibandingkan pengeluaran dana BOS di sekolah lainnya sehingga SDN Kasemek 01 Tenggarang Bondowoso menjadi salah satu objek penelitian. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti didapat permasalahan yang dihadapi yaitu masih adanya permasalahan yaitu

dilakukannya peredaran buku LKS di sekolah bahkan murid disarankan untuk membeli buku LKS.

Tujuan dari studi ini dilakukan yaitu untuk menganalisis bagaimana pelaksanaan sistem informasi akuntansi yang digunakan yang tujuannya untuk menilai dan mengevaluasi seberapa baik suatu sekolah dalam menerapkannya. Sehingga kegiatan analisis ini diharapkan dapat memberikan suatu bentuk keamanan sekolah serta keakuratan informasi yang dihasilkan. Oleh karenanya peneliti mengambil judul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas sebagai Alat Pengendalian Internal pada Dana Bantuan Operasional (BOS) di SDN Kasemek 1 Bondowoso”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ialah sebagai berikut :

1. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi dalam penerimaan dan pengeluaran kas dana BOS di SDN Kasemek 1 Bondowoso?
2. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi sebagai alat pengendalian Internal di SDN Kasemek 1 Bondowoso?
3. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dana BOS sebagai alat pengendalian internal di SDN Kasemek 1 Bondowoso?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis dan menjelaskan Sistem Informasi Akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dana BOS di SDN Kasemek 01.
2. Untuk menganalisis pengendalian internal atas penerimaan dan pengeluaran kas dana BOS di SDN Kasemek 01.
3. Untuk menganalisis Sistem Informasi Akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dana BOS sebagai alat pengendalian internal di SDN Kasemek 01.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

a. Manfaat bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pemahaman dan pengetahuan tentang analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sebagai alat pengendalian internal pada dana bantuan operasional sekolah (BOS) di SDN Kasemek 1

b. Manfaat bagi akademisi

Dengan adanya studi ini diharapkan bisa menjadi sumber ide dan referensi ilmiah tentang analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sebagai alat pengendalian internal pada dana bantuan operasional sekolah (BOS) di SDN Kasemek 1

c. Manfaat bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi penelitian.